

## ABSTRAK

Sikap saling menerima, menghargai nilai, budaya, keyakinan yang berbeda tidak otomatis akan berkembang sendiri, sikap demikian akan cepat berkembang bila dilatihkan dan dididikkan pada generasi muda dalam sistem pendidikan nasional. Dengan pendidikan, sikap penghargaan terhadap perbedaan yang direncanakan dengan baik, pada generasi muda dilatih dan disadarkan akan pentingnya penghargaan pada orang lain dan budaya lain. Jika cita ideal pendidikan seperti itu dapat terwujud di hati sanubari dan perilaku masyarakat, maka itulah yang disebut dengan pendidikan multikultural yang bermuara pada multikulturalisme.

Secara umum pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama Islam. Ajaran-ajaran tersebut terdapat dalam al-qur'an dan al-hadits untuk kepentingan pendidikan, dengan melalui proses ijtihad para ulama mengembangkan materi pendidikan agama Islam pada tingkat yang lebih rinci. Materi pendidikan agama Islam tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai berbagai ajaran Islam. Tetapi yang terpenting adalah bagaimana peserta didik dapat mengamalkan ajaran-ajaran itu dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana penerapan pendidikan multikultural pada materi pendidikan agama Islam di SMAI Sepuluh November. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan data kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan library research (penelitian keperpustakaan). Teknik analisa data yang digunakan adalah kajian isi (content analysis) deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau ingin mengetahui suatu fenomena tertentu. Teknik kajian isi dilakukan dengan mengidentifikasi data yang diperoleh, diolah kemudian dianalisis secara konseptual untuk menemukan hasil dari penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMAI Sepuluh November menerapkan pendidikan multikultural pada materi pendidikan Agama Islam. Adapun pengaplikasian tersebut dilakukan melalui penambahan tema atau memasukkan nilai-nilai multikultural pada materi pendidikan agama Islam yang ada di SMAI Sepuluh November, pengajarannya dilakukan dengan cara menyeluruh dan mendalam.

Dengan demikian pendidikan multikultural pada materi pendidikan agama Islam sangat penting untuk diterapkan, hal ini untuk mengantisipasi realitas kemajemukan yang ada dalam masyarakat. Dimana penerapan nilai-nilai multikultural pada materi pendidikan agama Islam untuk bisa membantu mewujudkan perdamaian atau toleransi di tengah-tengah kemajemukan masyarakat itu sendiri